

**PENGARUH MODAL KERJA DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP
RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN (DIGITAL
BANK) YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021**

***THE EFFECT OF WORKING CAPITAL AND OPERATING CASH FLOW
TOWARDS RETURN ON ASSETS IN BANKING COMPANIES (DIGITAL
BANK) ON THE IDX FOR THE 2017-2021 PERIOD***

¹Siti Yumnilah

²Wanta

³July Yuliawati

Mn18.sitiyumnilah@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, wanta@ubpkarawang.ac.id²,
julyyuliawati@ubpkarawang.ac.id³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan arus kas operasi terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan perbankan (*Digital Bank*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel yang digunakan sebanyak 12 perusahaan sehingga data penelitian berjumlah 60 data. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan selanjutnya pengujian hipotesis. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 25.0. Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa secara parsial variabel modal kerja berpengaruh sangat signifikan terhadap *return on asset* (ROA) dengan nilai *Sig.* (0,000) < (0,05) dan nilai *t* hitung (4,095) > *t* tabel (2,00172). dan variabel arus kas operasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) dengan nilai *Sig.* (0,170) > (0,05) dan nilai *t* hitung (-1,391) < *t* tabel (2,00172). Secara simultan menunjukkan bahwa variabel modal kerja dan arus kas operasi berpengaruh sangat signifikan terhadap *return on asset* (ROA) dengan nilai *Sig.* (0,000) < (0,05) dan nilai *F* hitung (8,922) > *F* tabel (3,16).

Kata Kunci : Modal Kerja, Arus Kas Operasi, ROA, Perbankan, BEI

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of working capital and operating cash flow on return on assets (ROA) in banking companies (Digital Banks) listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021. This research is a descriptive quantitative research. The sample used was 12 companies so that the research data amounted to 60 data. The data analysis technique used is the classical assumption test and then the hypothesis testing. The statistical method used is multiple linear regression analysis using SPSS version 25.0. Based on the results of the research that partially working capital variables have a very significant effect on return on assets (ROA) with a value of Sig. (0.000) < (0.05) and the value of t count (4,095) > t table (2.00172). and the operating cash flow variable partially has no effect on return on assets (ROA) with a value of Sig. (0.170) > (0.05) and the value of t count (-1,391) < t table (2.00172). Simultaneously shows that working capital and operating cash flow variables have a very significant effect on return on assets (ROA) with a value of Sig. (0.000) < (0.05) and calculated F value (8,922) > F table (3.16).

Keywords: Working Capital, Operating Cash Flow, ROA, Banking, BEI

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pada peraturan POJK 12/2021 menyebutkan bahwa bank digital ialah bank yang melakukan transaksi secara elektronik serta tidak perlu memiliki cabang yang banyak. Diatur pula tentang modal inti pendirian bank baru sebanyak Rp 10 Triliun. Adapun modal inti bank *existing* yang bertransformasi sebagai bank digital sesuai dengan POJK konsolidasi bank umum yakni sebesar Rp 3 Triliun.

Revolusi industri 4.0 merupakan era digitalisasi dimana masyarakat cenderung menggunakan internet dalam memenuhi segala kebutuhan. Salah satunya yaitu penggunaan uang secara virtual. Dalam era digital *virtual money* digunakan untuk kebutuhan pembelian belanja baik melalui *offline store* maupun *online store*. Menurut data Bank Indonesia jumlah transaksi *digital bank* meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 45,06% mencapai Rp 39.841,4 Triliun sepanjang tahun 2021. www.idx.co.id (2022).

Tujuan operasional menurut sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek juga profit jangka panjang. Profitabilitas yang baik akan menarik minat investor untuk melakukan aktivitas investasi. Rasio profitabilitas pada penelitian ini merupakan rasio *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang dapat menghubungkan laba dengan aset perusahaan dengan rumus perhitungan laba setelah pajak di bagi dengan total aset. Apabila ROA tinggi maka perusahaan dapat dikatakan beroperasi secara aktif dan semakin optimal dalam menggunakan aset. Hal tersebut dapat menarik minat investor.

Berdasarkan data yang diperoleh perusahaan perbankan (*Digital Bank*) yang memiliki rasio ROA sangat sehat dalam 5 tahun terakhir yaitu pada bank BBKA, BNRI dan MEGA. Perusahaan perbankan (*Digital Bank*) yang memiliki rasio ROA kurang sehat dalam 5 tahun terakhir yaitu bank BABP, BNLI, NOBU, BSIM, MAYA, AMAR, BBNI dan BMAS. Sedangkan perusahaan perbankan (*Digital Bank*) yang memiliki rasio ROA tidak sehat dalam 5 tahun terakhir yaitu pada bank ARTO dan BBYB.

Untuk memperoleh keuntungan yang maksimal perusahaan perlu mengelola modal kerja secara efektif dan efisien. Modal kerja merupakan dana yang digunakan oleh perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional. Untuk mendapatkan profitabilitas yang baik, bank juga perlu mengelola modal kerja perusahaannya secara efektif dan efisien.

Profitabilitas juga dapat disebut sebagai tingkat pengembalian untuk investasi tertentu. Ketidakseimbangan aktiva lancar dan kewajiban negatif dapat mempengaruhi tingkat

pengembalian. Ini adalah tujuan dasar dari pengelolaan modal kerja sehingga untuk mengendalikan sumber daya keuangan perusahaan saat ini sedemikian rupa sehingga tercipta keseimbangan antara profitabilitas perusahaan dan risiko kebangkrutan.

Berdasarkan data modal kerja yang dimiliki perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI mengalami ketidakstabilan seiring berjalannya waktu. Modal kerja tertinggi dimiliki oleh bank BNRI dalam 5 tahun terakhir ini, sedangkan modal kerja terendah pada tahun 2017 dan 2018 dimiliki oleh bank ARTO, tahun 2019 dan 2020 dimiliki oleh bank NEO dan tahun 2021 dimiliki oleh bank AMAR. Menurut Mokhammad Anwar (2019) perhitungan modal kerja yang sesuai kebutuhan atau modal kerja yang optimal menjadi penting, agar perusahaan dapat menentukan sumber dananya disertai dengan perhitungan dananya.

Selain modal kerja, laporan arus kas perlu ditinjau oleh perusahaan perbankan. Arus kas operasi dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi hutang jangka pendeknya serta dapat meningkatkan profitabilitas perusahaannya. Pada penelitian ini alat analisis laporan arus kas yaitu rasio arus kas operasi (AKO) dengan rumus perhitungan total arus kas operasi dibagi dengan hutang lancar.

Berdasarkan data arus kas operasi yang dimiliki perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi seiring berjalannya waktu. Perusahaan perbankan (*Digital Bank*) yang memiliki nilai arus kas operasi positif dalam 5 tahun terakhir yaitu pada bank BBRI. Sedangkan perusahaan perbankan (*Digital Bank*) yang memiliki nilai arus kas operasi negatif tahun 2017 yaitu pada bank BABP, BMAS, BNII, BNLI, BSIM dan NISP. Tahun 2018 yaitu bank ARTO, BABP, BBNI, BBYB, BNRI, BNGA, BNII, BNLI, BSIM, MAYA dan MEGA. Tahun 2019 yaitu ARTO, BABP, BBNI, BBYB, BNRI, BNLI, BRIS, BSIM, BTPN, MAYA dan NOBU. Tahun 2020 yaitu bank ARTO, BBYB, MEGA dan NOBU. Dan tahun 2021 yaitu bank AMAR dan ARTO.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja dan Arus Kas Operasi terhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Perbankan (*Digital Bank*) yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021“**

Rumusan Masalah

1. Bagaimana modal kerja pada perusahaan perbankan (*Digital Bank*) ?
2. Bagaimana arus kas operasi pada perusahaan perbankan (*Digital Bank*) ?
3. Bagaimana *return on asset* (ROA) pada perusahaan perbankan (*Digital Bank*) ?
4. Bagaimana pengaruh parsial modal kerja terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan perbankan (*Digital Bank*) ?

5. Bagaimana pengaruh parsial arus kas operasi terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan perbankan (*Digital Bank*) ?
6. Bagaimana pengaruh simultan dari modal kerja dan arus kas operasi terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan perbankan (*Digital Bank*) ?

Tinjauan Pustaka

Manajemen

Menurut Nurdiansyah & Rahman (2019:3) Manajemen adalah susunan aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditargetkan melalui penggunaan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Manajemen Keuangan

Menurut Handini (2020:3) Manajemen keuangan adalah aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan cara mendapatkan dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Return On Assets

Menurut Hery (2015:193) *Return on Assets* adalah memperkirakan seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tersimpan dalam total aset. Menurut Syamsuddin (2016:63) *Return on Assets* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jalan keseluruhan aktiva yang dimiliki.

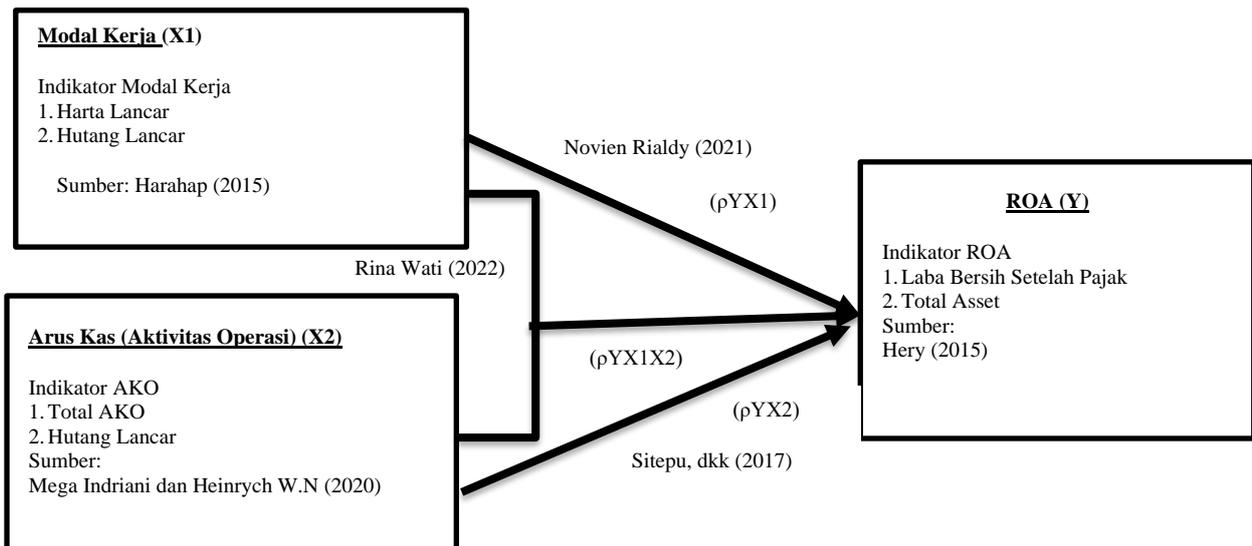
Modal Kerja

Menurut Harahap (2015:288) Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar. Modal kerja bisa juga dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar. Menurut Anshari & Maisaroh (2018:64) Modal kerja adalah investasi jangka pendek berupa total seluruh aktiva lancar dikurangi total seluruh hutang lancar perusahaan. Modal kerja digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.

Arus Kas Operasi

Menurut Hery (2017:88) Arus kas operasi merupakan arus kas yang meliputi transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu besarnya laba/rugi bersih. Menurut Dwi Martani (2017:384) dalam Indriani & Napitupulu (2020:141) Arus kas operasi merupakan transaksi-transaksi kegiatan operasional yang dilaporkan dalam laba rugi.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, hipotesis-hipotesis ini ditetapkan sebagai berikut yang mana terdapat pengaruh positif antara modal kerja, arus kas operasi dan *return on assets* (ROA) perusahaan pada perusahaan perbankan (*Digital Bank*) yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 yang bisa diuraikan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh secara parsial modal kerja terhadap ROA pada perusahaan pada perusahaan perbankan (*Digital Bank*) yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
2. Terdapat pengaruh secara parsial arus kas operasi terhadap ROA pada perusahaan pada perusahaan perbankan (*Digital Bank*) yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
3. Terdapat pengaruh secara simultan modal kerja dan arus kas operasi terhadap ROA pada perusahaan pada perusahaan perbankan (*Digital Bank*) yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan metode kuantitatif deskriptif karena gejala gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik.

Waktu dan tempat penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan dari bulan januari sampai dengan juni tahun 2022. Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan perbankan (*digital bank*)

dimulai dengan pengumpulan data dengan mengunjungi website resmi Bursa Efek Indonesia pada laman web www.idx.co.id.

Populasi, sampel dan teknik sampling

Dalam penelitian ini populasinya adalah 19 perusahaan perbankan (*Digital Bank*). Sampel yang digunakan yaitu 12 perusahaan perbankan (*Digital Bank*) dengan teknik sampling *Purposive sampling* yang juga diklaim sebagai sampel penilaian atau ahli merupakan jenis sampel non probabilitas. Tujuan utama berasal *purposive sampling* untuk membentuk sampel yang secara valid bisa dianggap mewakili populasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Profil Lokus Penelitian

Bursa efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)* adalah bursa hasil penggabungan dari Bursa efek Jakarta (BEJ) dan Bursa efek Surabaya (BES). Demi kegiatan operasional dan transaksi, pemerintah menetapkan untuk menggabung Bursa efek Jakarta sebagai pasar saham menggunakan Bursa efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivative. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi di lepas 1 Desember 2007.

Perbankan merupakan lembaga yang sangat penting bagi sistem perekonomian suatu negara. Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Hasil pengujian Keabsahan Data

Uji Normalitas

Berikut ini hasil uji normalitas yang diperoleh:

**Tabel 1. Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	71.80016490
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.053
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS Versi 25.0

Berdasarkan hasil pengujian tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,200 > 0,05$ maka dapat diketahui bahwa data terdistribusi secara normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Analisis Deskriptif

Berikut hasil analisis deskriptif yang diperoleh:

**Tabel 2. Hasil analisis deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	60	1162158	399018891	88934613.00	98810434.640
AKO	60	-2108.00	4388.00	511.8667	926.25922
ROA	60	4.00	313.00	143.5500	82.27433
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Output SPSS Versi 25.0

Uji Model, Analisis Verifikatif dan Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut hasil analisis regresi linear berganda yang diperoleh:

**Tabel 3. Analisis regresi linear berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	115.709	13.516		8.561	.000
	Modal Kerja	3.956E-7	.000	.475	4.095	.000
	AKO	-.014	.010	-.161	-1.391	.170

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel diatas hasil uji regresi linear berganda mengenai modal kerja dan arus kas operasi terhadap *return on assets* (ROA) dapat digambarkan rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 115.709 + 3.956 X_1 + (-0.14) X_2 + e_i$$

Analisis Koefisien Determinasi R²

Berikut hasil analisis koefisien determinasi R² yang diperoleh:

**Tabel 4. Analisis koefisien determinasi R²
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.212	73.04896

a. Predictors: (Constant), AKO, Modal Kerja

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS Versi 25.0

Koefisien determinasi R^2 menggunakan *Adjusted R Square* sebesar 0,212 maka mengandung pengaruh pada modal kerja dan arus kas operasi terhadap ROA sebesar 21,2% ($0,212 \times 100\%$) sedangkan sisanya 78,8% ($100\% - 21,2\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti.

Uji Hipotesis

Uji t

**Tabel 5. Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	115.709	13.516		8.561	.000
	Modal Kerja	3.956E-7	.000	.475	4.095	.000
	AKO	-.014	.010	-.161	-1.391	.170

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS Versi 25.0

1. Pengaruh Modal Kerja (X1) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y)

Berdasarkan tabel hasil uji t diperoleh nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,095 > t$ tabel 2,00172. Diketahui bahwa t tabel pada penelitian ini adalah dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ serta $df = n - k$ ($60 - 2$) = 2,00172. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel x1 modal kerja berpengaruh sangat signifikan terhadap variabel *return on assets* (ROA).

2. Pengaruh Arus Kas Operasi (X2) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y)

Berdasarkan tabel hasil uji t diperoleh diperoleh nilai *Sig.* $0,170 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,391 < 2,00172$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel x2 arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

Uji F

**Tabel 6. Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95214.293	2	47607.146	8.922	.000 ^b
	Residual	304160.557	57	5336.150		
	Total	399374.850	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), AKO, Modal Kerja

Sumber: Output SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel hasil uji F diperoleh nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $8,922 > F$ tabel 3,16. Diketahui bahwa F tabel pada penelitian ini adalah 3,16. Maka dapat disimpulkan

bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan secara simultan variabel x_1 modal kerja dan variabel x_2 arus kas operasi berpengaruh sangat signifikan terhadap variabel *return on assets* (ROA).

Pembahasan

Pembahasan Deskriptif

1. Analisis Deskriptif *Return On Asset* Pada Perusahaan Perbankan (*Digital Bank*)

Berdasarkan data tabel ROA hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai variabel *return on asset* (ROA) pada tahun 2017-2021 dengan sampel 60 data memiliki nilai minimum dimiliki oleh PT Bank MNC Internasional Tbk tahun 2021 dan nilai maksimum dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk tahun 2018.

2. Analisis Deskriptif Modal Kerja Pada Perusahaan Perbankan (*Digital Bank*)

Berdasarkan data tabel modal kerja hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai variabel modal kerja pada tahun 2017-2021 dengan sampel 60 data memiliki nilai minimum dimiliki oleh PT. Bank Maspion Indonesia Tbk tahun 2017 dan nilai maksimum dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2021.

3. Analisis Deskriptif Arus Kas Operasi Pada Perusahaan Perbankan (*Digital Bank*)

Berdasarkan data tabel arus kas operasi hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai variabel arus kas operasi pada tahun 2017-2021 dengan sampel 60 data memiliki nilai minimum dimiliki oleh PT Bank MNC Internasional Tbk tahun 2017 dan nilai maksimum dimiliki oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2017.

Pembahasan Verifikatif

1. Pengaruh Modal Kerja terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada variabel X_1 modal kerja diperoleh hasil perhitungan t hitung sebesar 4,095 dengan t tabel sebesar 2,00172. Dari hasil tersebut bahwa modal kerja berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) karena nilai t hitung $>$ t tabel ($4,095 > 2,00172$). Menurut Fahmi (103:2013) bahwa semakin besar modal kerja suatu perusahaan maka kebutuhan dana akan menunjang modal kerja juga akan semakin tinggi dan diikuti juga dengan harus semakin tinggi perputaran yang bisa diberikan agar tertutupinya

biaya modal kerja yang telah dikeluarkan. Maka artinya perusahaan akan memperoleh laba dan begitu pula sebaliknya.

2. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada variabel x2 arus kas operasi adalah bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan perbankan (*Digital Bank*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hasil perhitungan berdasarkan tabel diperoleh t hitung sebesar -1,391 dengan t tabel sebesar 2,00172 ($-1,391 < 2,00172$). Dari hasil tersebut bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) karena nilai t hitung $<$ t tabel. Dilihat dari perkembangan arus kas operasi perusahaan sektor perbankan (*Digital Bank*) cenderung fluktuatif. Kondisi ini perusahaan mengalami pasang surut dalam persaingan bisnis

3. Pengaruh Modal Kerja dan Arus Kas Operasi terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada variabel x1 modal kerja dan x2 arus kas operasi diperoleh hasil perhitungan F hitung sebesar 8,922 dengan F tabel sebesar 3,16. Dari hasil tersebut bahwa modal kerja dan arus kas operasi berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) karena nilai F hitung $>$ F tabel ($8,922 > 3,16$). Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (Modal Kerja dan Arus Kas Operasi) mempunyai kemampuan dalam mempengaruhi *return on assets* (ROA) secara bersama-sama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis paparkan terhadap data penelitian yang telah terkumpul kemudian diolah maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Modal kerja tertinggi yaitu PT. Bank Mandiri Persero Tbk tahun 2017 sebesar 399.018.891 (dalam jutaan rupiah).
2. Arus kas operasi tertinggi yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2017 sebesar 43,88%
3. *Return On Assets* tertinggi yaitu PT Bank Central Asia Tbk tahun 2018 sebesar 3,13%
4. Dalam pengujian hipotesis pada uji parsial variabel (X1) modal kerja, bahwa modal kerja berpengaruh sangat signifikan terhadap *return on assets* (ROA) dengan hasil nilai *Sig.* 0,000 $<$ 0,05 dan nilai t hitung $>$ t tabel ($4,095 > 2,000$).
5. Dalam pengujian hipotesis pada uji parsial variabel (X2) arus kas operasi, bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) dengan hasil *Sig.* 0,170 $>$ 0,05 dan nilai t hitung $<$ t tabel ($-1,391 < 2,000$).

6. Dalam pengujian secara simultan variabel-variabel independen (Modal Kerja dan Arus Kas Operasi) secara bersama-sama berpengaruh sangat signifikan terhadap variabel dependen (*Return On Assets*) dengan nilai *Sig.* $0,000 > 0,05$ dan *F* hitung $> F$ tabel ($11,491 > 3,1504$).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian sebelumnya, peneliti ingin mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Secara keseluruhan modal kerja terendah pada perusahaan perbankan (*digital bank*) yaitu PT. Bank Maspion Indonesia Tbk tahun 2017 sebesar 1.162.158 (dalam jutaan rupiah). Oleh karena itu perusahaan perlu memperhatikan modal kerja untuk memenuhi segala kebutuhan operasional perusahaan.
2. Arus kas operasi terendah pada perusahaan perbankan (*digital bank*) yaitu PT. Bank MNC Internasional tahun 2017 sebesar -0,218%. Dengan demikian perusahaan sangat perlu memperhatikan arus kas operasi. Jika pengeluaran kas melebihi penerimaan kas tentu akan merugikan perusahaan.
3. Rasio ROA terendah pada perusahaan perbankan (*digital bank*) yaitu PT. Bank MNC Internasional Tbk tahun 2021 sebesar 0,04%. Rasio ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ROA maka berdampak tidak baik bagi kesehatan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Fahmi. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: ALFABETA.

Fahmi, I. (2013). *Manajemen Investasi*. Jakarta Selatan:Salemba empat.

Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Crasindo

Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Gramedia

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan kedua puluh tiga. Bandung: Alfabeta.

Weige, L. (2016). *The Digital Banking Revolution*, Edisi Pertama. Jakarta: Lulu press

Jurnal

Anshari, I., & Maisaroh. (2018). Analisis pengaruh arus kas operasi dan modal kerja bersih terhadap laba bersih studi kasus pada pt. indocement tunggal prakarsa, tbk. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 58–74.

Cardiilla, aprilia louise, Muslih, M., & Rahadi, dedi rianto. (2016). Perbankan Yang Terdaftar

Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *4*(1), 66–78.

Indriani, M., & Napitupulu, H. W. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Utang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, *1*.

Irmawati. (2018). Pengaruh Modal Kerja Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Marda. (2019). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt Astra International Tbk Di Bursa Efek Indonesia*. 1–22.

Maynita, D., & Tarigan, B. R. (2018). Pengaruh arus kas operasi terhadap tingkat likuiditas pada pt. asam jawa medan skripsi.

Medianto, G. (2016). pengaruh arus kas operasi, arus kas bebas, rasio leverage dan rasio profitabilitas terhadap kebijakan deviden.

Meiliana, S., Ekonomi, F., & Tarumanagara, U. (n.d.). Pengaruh Inflasi , Kurs Dan Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan Perbankan. *II*(1), 261–271.

Menhard. (2017). Laba Akuntansi, Dan Perubahan Arus Kas Yang Berdampak Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, *7*, 199–208.

Rialdy, N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2021). *Pengaruh Tingkat Inflasi , Modal Kerja , Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015 - 2019*. 31–40.

Rusmiati, N., Situmorang, M., & Maimunah, S. (2019). *Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Akuntansi 2019 The Effect Of Cash Flow On Profitability In Telecommunications Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In The Period 2012-2018*.

Website

www.idx.co.id (Di akses pada tanggal 23 januari 2022)

www.cnnindonesia.com (Di akses pada tanggal 23 januari 2022)